



# Pandemi Covid-19 Hambat Pembangunan Bengkayang

▶ APBD 2021 Masih Prioritas Penanganan Covid-19



**Fransiskus**

Ketua DPRD Bengkayang

Sejak pandemi pada awal 2020, sebagian besar APBD Bengkayang disisihkan untuk penanganan Covid-19, tentu ini berdampak molornya pembangunan infrastruktur, seperti jalan dan jembatan yang awalnya sudah direncanakan.

**BENGKAYANG, SP** - Ketua DPRD Bengkayang, Fransiskus menyebutkan dampak pandemi Covid-19 menyebabkan dampak terhambatnya berbagai pembangunan infrastruktur di Bengkayang.

“Sejak pandemi pada awal 2020, sebagian besar APBD Bengkayang disisihkan untuk penanganan Covid-19, tentu ini berdampak molornya pembangunan infrastruktur, seperti jalan dan jembatan yang awalnya sudah direncanakan,” kata Fransiskus, Rabu (20/1).

Untuk diketahui, saat ini Bengkayang masih berada di zona oranye penyebaran Covid-19. Dikatakan Fransiskus, akibat pandemi Covid-19 juga menyebabkan menurunnya APBD

untuk tahun anggaran 2021.

“Dari yang awalnya Rp1,2 triliun sekarang menjadi Rp1,031 triliun. Artinya sekian ratus miliar dipotong,” ucapnya.

Seiring penurunan APBD kata Fransiskus tentu akan berdampak pada modal belanja barang ke depannya. Karena, selain dipotong, pemerintah pusat juga menginstruksikan agar anggaran tetap difokuskan untuk pencegahan dan penanganan Covid-19.

“Untuk tahun ini, target kita adalah bagaimana roda perekonomian di Bengkayang tetap aman. Dalam hal ini kita akan menggandeng UMKM untuk menjaga stabilitas ekonomi di tengah pandemi dan kita harap masyarakat paham dengan melihat situasi saat ini,” imbuhnya.

Kendati demikian Fransiskus memastikannya akan tetap mengedepankan fungsi DPRD sebagai pengawas, agar setiap anggaran yang dikeluarkan digunakan tepat sasaran dan transparan. Artinya secara regulasi pendistribusian ke masyarakat, realisasi anggaran yang dikeluarkan harus mematuhi ketentuan.

“Pada akhir Desember lalu, saya juga memanggil seluruh OPD, terkait penggunaan anggaran, khususnya mengenai bantuan Covid-19. Laporan hingga saat ini juga sudah saya terima, dan saya rasa dana yang mereka gunakan juga telah digunakan tepat sasaran,” jelasnya.



Fransiskus juga berharap meskipun APDB kecil, penggunaannya tetap bermanfaat untuk masyarakat. Dalam pengesahan APBD 2021, dalam alokasi anggaran masih memprioritaskan sektor pendidikan, kesehatan dan infrastruktur.

Ia berharap, keputusan bersama antara legislatif dan eksekutif dapat bermanfaat dan berpihak pada kesejahteraan masyarakat Bengkayang.

Sementara terpisah, pelaksana tugas Kepala

BPKAD Bengkayang, Yakobus menyatakan total APDB Bengkayang tahun anggaran 2021 yang telah disahkan sebesar Rp1.031.113.194.649. Alo-

kasi anggaran tersebut masih dominan bidang pendidikan, kesehatan dan infrastruktur.

"Betul APBD 2021 sudah disetujui DPRD,

untuk sisi belanja angka sementara Rp1,03 triliun dan masih prioritas sektor pendidikan, kesehatan dan infrastruktur. Dan masih berfokus pada penanganan

Covid-19," ucapnya.  
"Untuk APBD 2021 kita sudah menggunakan SIPD atau Sistem Informasi Pemerintah Daerah," tambahnya. (nar)